

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu metode analisis yang berguna untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Norbuko dan Achmadi (2019), metode ialah cara yang sangat tepat dalam menguraikan sesuatu, sedangkan penelitian ialah suatu kegiatan yang mana mencari, mencatat, merumuskan, serta menganalisis hingga penyusunan laporan hasil analisis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Metode ini dirasa mampu untuk mengurai penjelasan mengenai topic penelitian. Tujuan dari adanya metode penelitian deskriptif di dalam penelitian ini ialah untuk menjelaskan secara sistematis dan faktual isi dari penelitian ini. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif hanya mengambil data berupa data yang dapat dipaparkan dan didefinisikan. Kemudian penelitian deskriptif biasanya menghindari data berupa angka. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara simak dan catat, artinya menyimak data dari sumber video dan mentranskripsikan data-data kebahasaan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ke dalam bentuk tulisan guna kepentingan penelitian. Setelah itu, objek akan dianalisis dengan teori yang relevan.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi pengambilan data penelitian tidak terikat oleh salah satu tempat, sebab pengambilan data penelitian berasal dari salah satu akun *Youtube* yang dapat diakses kapanpun dan di mana pun. Data ini diambil dari akun *Youtube* Sitta Syamh dari akun beliau peneliti mengunduh video yang berdurasi satu jam dengan judul “Video Full, Geger Ahok Surat Al-Maidah Ayat 51”. Kemudian mengambil data respon masyarakat yang termasuk ke dalam interpretasi dari akun *Youtube* media yaitu CNN Indonesia, Kompas, dan TV One.

### 3.3 Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data tuturan dari Ahok di Kepulauan Seribu berupa video. Video tersebut berdurasi satu jam 48 menit, namun di dalam video tersebut belum terjadi pemilahan mengenai tuturan mana saja yang sesuai dengan keperluan penelitian. Data yang digunakan bukan hanya dari tuturan saja, melainkan menggunakan data yang berasal dari salah satu akun berita yang berisi tentang pendapat masyarakat mengenai kasus kebahasaan Ahok di Kepulauan Seribu yang kemudian diklasifikasikan sesuai dengan tiga kelompok yaitu mendukung, membantah, dan ambiguitas.

Data yang berasal dari salah satu akun berita tersebut termasuk ke dalam data pendukung dari data utama berupa tuturan dari Ahok di Kepulauan Seribu. Data dari berita berisi tanggapan dari berbagai kalangan masyarakat ini diambil dengan maksud menjawab rumusan masalah mengenai interpretasi.

Data yang telah dipilah akan diklasifikasikan menjadi kalimat-kalimat untuk dianalisis lebih lanjut. Kemudian data dari komentar masyarakat akan disesuaikan sesuai data yang berada di lapangan berupa frasa, kalimat, kata, dan klausa.

Berdasarkan data yang telah dipilah terdapat tiga topik pembicaraan di dalam pidato dengan tema tambak budidaya ikan di Kepulauan Seribu yaitu pertama membicarakan mengenai tambak budidaya ikan di Kepulauan Seribu yang melibatkan aparat desa dan masyarakat Kepulauan Seribu itu sendiri. Kemudian membicarakan mengenai pilkada lalu disusul dengan pembicaraan mengenai Surat Al-Maidah ayat 51.

### 3.4 Sumber Data

Menurut Kunto (2010: 172), sumber data yang berada pada sebuah penelitian ialah subjek dari mana data tersebut diperoleh atau didapatkan. Kemudian Sugiono (2012: 137) menyebutkan bahwa sumber data dalam sebuah penelitian dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu sumber data

**Tammah Yama Wicakshu, 2019.**

Reepresentasi dan Interpretasi dalam Pidato Ahok di Kepulauan Seribu (Kajian Semiotik)  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repositori.Upi.Edu | Perpustakaan Upi.  
Edu

primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer ialah sumber data yang secara langsung memberikan data yang sesuai dengan topik penelitian langsung kepada pengumpul data. Kemudian sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data tuturan dari Ahok di Kepulauan Seribu yang diakses pada laman salah satu akun *Youtube*. Video tersebut mempunyai durasi selama satu jam 48 menit, namun di dalam video tersebut belum dilakukan pemilahan mengenai tuturan mana saja yang sesuai dengan keperluan penelitian. Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini berjumlah dua sumber data, yakni tuturan Ahok dalam pidatonya yang berdurasi satu jam dan belum dianalisis. Kemudian data berikutnya berupa tanggapan masyarakat Indonesia mengenai kasus kebahasaan Ahok yang dipilih sesuai dengan tiga kategori yaitu mendukung, menolak, dan ambiguitas yang diambil dari akun berita, data kedua ini diambil dari kanal akun berita di *Youtube*.

### 3.5 Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah representasi dan interpretasi dalam pidato Ahok di Kepulauan Seribu, diamati melalui video rekaman tuturan yang terbebas dari editan.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013: 224) ialah langkah paling tepat dalam sebuah penelitian, sebab tujuan dari adanya sebuah penelitian ialah untuk mengumpulkan data. Berbeda dengan Sugiyono, Noor (2011: 138) menyatakan bahwa teknik dalam mengumpulkan sebuah data penelitian merupakan cara pengumpulan data yang sangat dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

Dalam mengumpulkan data, peneliti pertama-tama mengakses video dari akun *Youtube* untuk mencari judul video yang diperlukan. Setelah video ditemukan, peneliti melakukan pencarian kembali interpretasi masyarakat di

**Tammah Yama Wicakshu, 2019.**

Reepresentasi dan Interpretasi dalam Pidato Ahok di Kepulauan Seribu (Kajian Semiotik)  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repositori.Upi.Edu | Perpustakaan Upi.  
Edu

dalam pemberitaan media di akun *Youtube*. Setelah semua data terkumpul maka, peneliti melakukan pencatatan untuk mencatat data-data mana saja yang diperlukan dalam video yang berdurasi satu jam tersebut. Data yang telah di seleksi sesuai dengan kebutuhan penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan teori yang relevan yaitu semiotik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik simak dan catat yaitu menyimak tuturan dan kemudian mencatat data-data yang diperoleh. Data-data tersebut kemudian diseleksi sesuai dengan keperluan penelitian. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

### 3.7 Metode Analisis Data

Setelah data yang telah diambil dari video yang berdurasi satu jam. Kemudian akan diseleksi sesuai kebutuhan dari penelitian. Setelah melakukan tahap seleksi data. Kemudian data-data yang telah terkumpul akan dianalisis. Berikut urutan analisis dalam penelitian ini.

- A. Setelah peneliti mengambil data berupa video pidato Ahok di Kepulauan Seribu yang berdurasi satu jam dari akun *Youtube* Sittah Syamh. Kemudian, peneliti melakukan pencatatan kembali tuturan tersebut yang mengandung kontroversi.
- B. Memindahkan data ke dalam tabel analisis, kemudian dikelompokkan ke dalam teori yaitu pada aspek sintaksis, aspek semantik, dan aspek pragmatik.
- C. Melakukan analisis pada tataran sintaksis dengan menggunakan klasifikasi yaitu pada tataran bentuk kalimat dan pada tataran koherensi, untuk mengetahui struktur dari tuturan Ahok pada pidatonya di Kepulauan Seribu.
- D. Melakukan analisis pada tataran semantik dengan menggunakan kategori makna denotatif dan kategori makna konotatif untuk mengetahui pemaknaan di dalam tuturan Ahok di kepulauan Seribu.

**Tammah Yama Wicakshu, 2019.**

Reepresentasi dan Interpretasi dalam Pidato Ahok di Kepulauan Seribu (Kajian Semiotik)  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repositori.Upi.Edu | Perpustakaan Upi.  
Edu

- E. Melakukan penganalisan dengan menggunakan teori pragmatik dengan klasifikasi teori yaitu menggunakan teori prinsip kerja sama yang di dalamnya terdapat maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim cara dan maksim relevansi, menggunakan teori implikatur, menggunakan teori tindak tutur langsung literal, dan menggunakan tidak tutur non-faktual. Penggunaan teori tersebut untuk melihat maksud dari tuturan Ahok di Kepulauan Seribu.
- F. Melakukan penganalisan interpretasi dengan mengacu kepada presuposisi membantah, mendukung, dan ambiguitas yang termasuk ke dalam lingkup interpretasi. Hal ini bertujuan untuk melihat pendominasian dari tanggapan masyarakat yang membantah, mendukung, dan ambiguitas.

### 3.8 Desain Penelitian

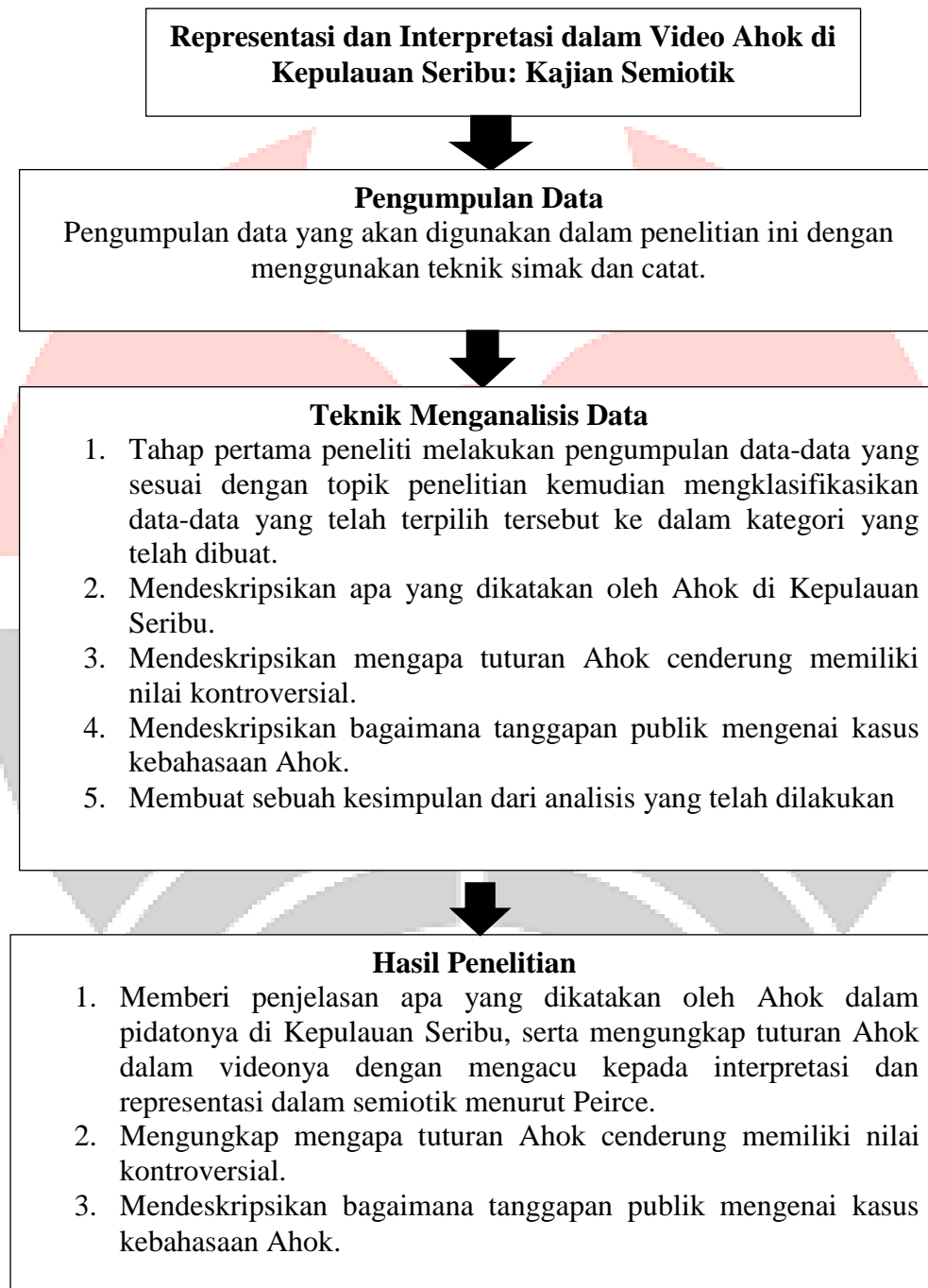
Dalam sebuah penelitian tentu mempunyai desain penelitian, menurut Thyer (1993: 3) desain sebuah penelitian diibaratkan sebagai *blue print*, artinya sebuah perencanaan secara menyeluruh mengenai sebuah penelitian yang akan dikerjakan. Rencana yang terdapat dalam desain penelitian memuat variabel-variabel kerja yang dapat diukur, memilih sampel, mengumpulkan data guna keperluan uji hipotesis, dan analisis data atau hasilnya. Tahapan-tahapan yang telah disebutkan kemudian akan dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.

- A. Menentukan judul dalam sebuah penelitian.
- B. Menentukan teknik dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik simak dan catat.
- C. Menyimpulkan hasil analisis yang telah dilakukan.

Ketiga urutan sistematis di atas dapat digambarkan ke dalam bagan di bawah ini.

**Tammah Yama Wicakshu, 2019.**

Reepresentasi dan Interpretasi dalam Pidato Ahok di Kepulauan Seribu (Kajian Semiotik)  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repositori.Upi.Edu | Perpustakaan Upi.  
Edu



(Bagan 3.1 Desain Penelitian)

**Tammah Yama Wicakshu, 2019.**

Reepresentasi dan Interpretasi dalam Pidato Ahok di Kepulauan Seribu (Kajian Semiotik)  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repositori.Upi.Edu | Perpustakaan Upi.  
Edu

### 3.9 Definisi Operasional

Definisi Operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- A. Representasi: merupakan tuturan dari Ahok mengenai topik yang dibahas dalam pidatonya di Kepulauan Seribu.
- B. Interpretasi: respon atau pemaknaan kembali masyarakat mengenai tuturan Ahok di Kepulauan Seribu.
- C. Video Ahok: video Ahok yang dimaksud adalah video pidato Ahok di Kepulauan Seribu dalam rangka memperkenalkan sistem program baru untuk masyarakat Kepulauan Seribu berupa tambak ikan.
- D. Kepulauan Seribu: Kepulauan seribu yang dimaksudkan adalah tempat dimana Ahok melakukan pidatonya untuk memperkenalkan program baru berupa tambak ikan.

### 3.10 Instrumen Penelitian

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kartu data yang berisi aspek representasi dari tuturan Ahok yang dikaitkan ke dalam tiga aspek yaitu semantik, sintaksis, dan pragmatik. Selain itu, ada pula tabel kontroversi dari kasus Ahok yang akan menjelaskan mengapa tuturan Ahok cenderung kontroversial, dan terakhir terdapat tanggapan publik mengenai kasus Ahok yang termasuk ke dalam interpretasi dan mempunyai tiga kategori yaitu membantah, mendukung, dan ambiguitas.

#### 3.10.1 Instrumen Analisis Representasi Ahok

- A. Instrumen Analisis Representasi Sintaksis

Korpus	Data	Sintaksis	
		Kohesi	Bentuk Kalimat

*Tabel 3.2 Intrumen Representasi Sintaksis*

**Tammah Yama Wicakshu, 2019.**

Reepresentasi dan Interpretasi dalam Pidato Ahok di Kepulauan Seribu (Kajian Semiotik)  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repositori.Upi.Edu | Perpustakaan Upi.  
Edu

### B. Instrumen Analisis Representasi Semantik

Korpus	Data	Semantik	
		Denotasi	Konotasi

*Tabel 3.3 Intrumen Representasi Semantik*

### C. Instrumen Analisis Representasi Pragmatik

Korpus	Data	Pragmatik	
		Prinsip Kerja Sama	Tindak Tutur

*Tabel 3.3 Intrumen Representasi Pragmatik*

Tabel ini akan digunakan untuk mendeskripsikan analisis dari tuturan yang telah diseleksi sebelumnya. Kemudian tuturan tersebut akan dipaparkan menggunakan aspek sintaksis, semantik, dan pragmatik.

## 3.10.2 Instrumen Analisis Kontroversi Tuturan Ahok

### A. Instrumen Analisis Kontroversi Sintaksis

Korpus	Data	Sintaksis	
		Kohesi	Bentuk Kalimat

*Tabel 3.5 Intrumen Kontroversi Sintaksis*

### B. Instrumen Analisis Kontroversi Semantik

Korpus	Data	Semantik	
		Denotasi	Konotasi

*Tabel 3.6 Intrumen Kontroversi Semantik*

**Tammah Yama Wicakshu, 2019.**

Reepresentasi dan Interpretasi dalam Pidato Ahok di Kepulauan Seribu (Kajian Semiotik)  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repositori.Upi.Edu | Perpustakaan Upi.  
Edu



### C. Instrumen Analisis Kontroversi Pragmatik

Korpus	Data	Pragmatik	
		Prinsip Kerja Sama	Tindak Tutur

*Tabel 3.7 Instrumen Kontroversi Pragmatik*

Tabel instrumen penelitian di atas berfungsi sebagai sarana untuk memaparkan tuturan Ahok mana saja yang termasuk ke dalam kategori kontroversial kemudian, di analisis dengan menggunakan aspek sintaksis, aspek semantik dan aspek pragmatik.

#### 3.10.3. Instrumen Analisis Interpretasi Masyarakat

<b>Data</b>	
<b>Sumber Data</b>	
<b>Penutur</b>	
<b>Proposisi</b>	

*Tabel 3.8 Instrumen Interpretasi*

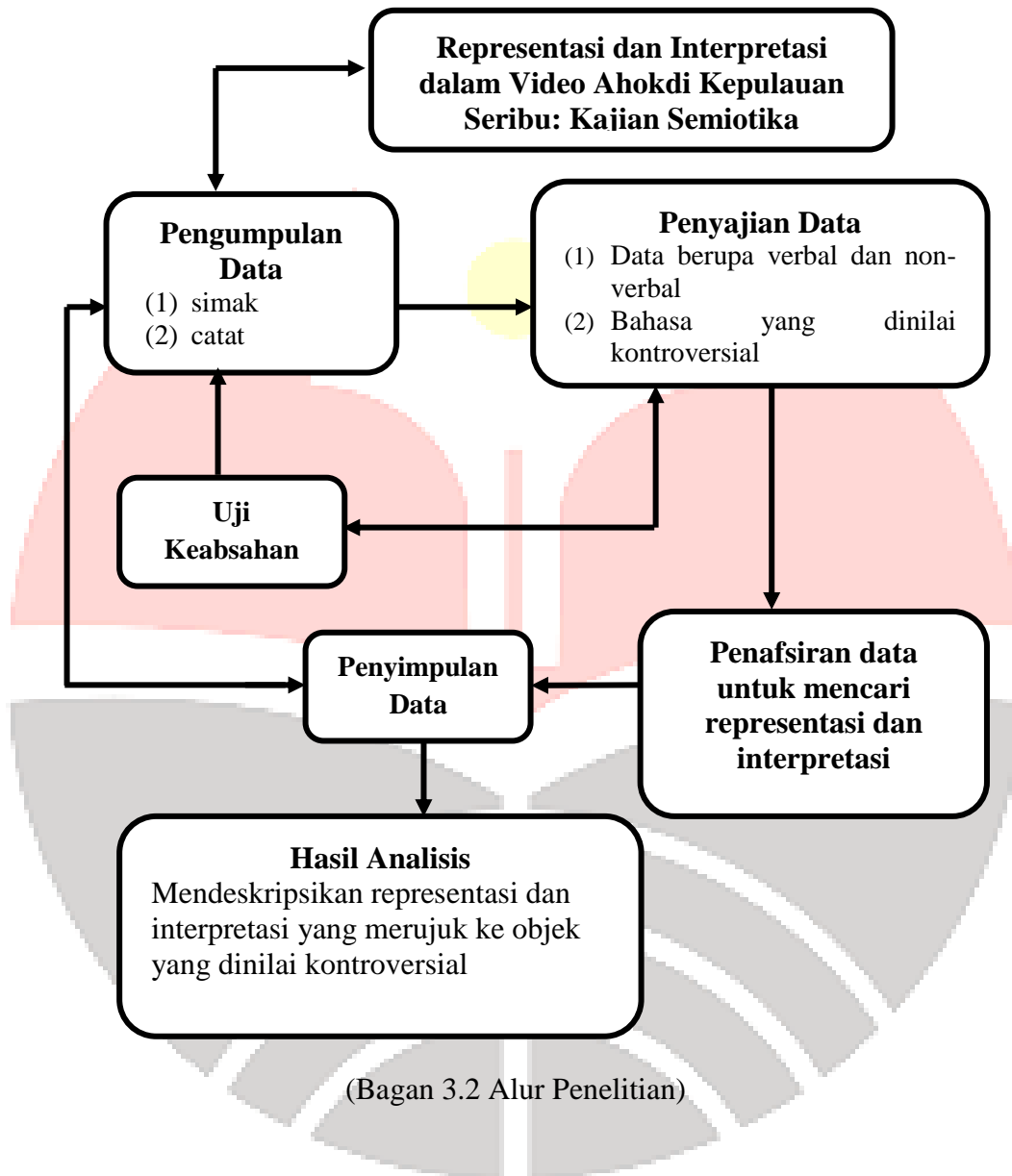
Tabel di atas akan menampilkan tanggapan publik mengenai kasus kebahasaan Ahok. Tanggapan publik ini terdiri dari tiga level yaitu proposisi membantah, proposisi mendukung, dan proposisi ambiguitas. Tanggapan publik ini termasuk kedalam interpretasi Semiotik Peirce. Interpretasi merupakan penafsiran objek sesuai dengan keinginannya yang didasari dari pemikiran bahwa objek tidak selalu sama dengan realitas yang ada.

**Tammah Yama Wicakshu, 2019.**

Reepresentasi dan Interpretasi dalam Pidato Ahok di Kepulauan Seribu (Kajian Semiotik)  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repositori.Upi.Edu | Perpustakaan Upi.  
Edu

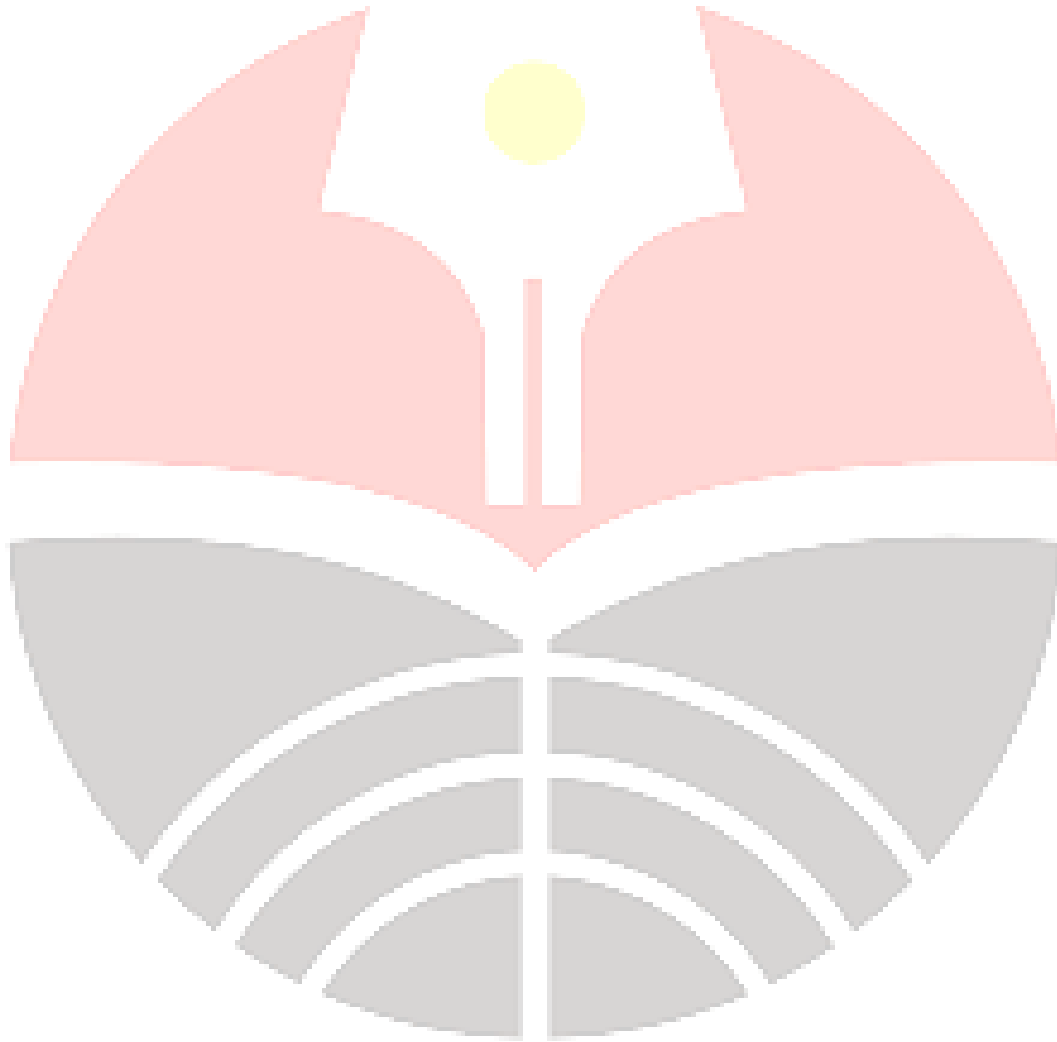
### 3.11 Alur Penelitian

Alur penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:



Tammah Yama Wicakshu, 2019.

Reepresentasi dan Interpretasi dalam Pidato Ahok di Kepulauan Seribu (Kajian Semiotik)  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repositori.Upi.Edu | Perpustakaan Upi.  
Edu



**Tammah Yama Wicakseh, 2019.**

Reepresentasi dan Interpretasi dalam Pidato Ahok di Kepulauan Seribu (Kajian Semiotik)  
Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.Upi.Edu](https://Repository.Upi.Edu) | [Perpustakaan Upi. Edu](https://Perpustakaan.Upi.Edu)